



UNIVERSITAS NEGERI PADANG

alam takambang jadi guru

SKRIPSI-MES1.61.8361

**PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN BERBASIS
PjBL (*PROJECT BASED LEARNING*) PADA MATA PELAJARAN
PKK (*PRODUK KREATIVITAS DAN KEWIRAUSAHAAN*) DI
SMK NEGERI 1 LINTAU BUO**

**Wildan Abdul Aziz
19067033/2019**

**Dosen pembimbing
Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK MESIN
Departemen Teknik Mesin
Fakultas Teknik
Padang
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis PjBL
(Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PKK
(Produk Kreativitas Dan Kewirausahaan) Di SMK Negeri
1 Lintau Buo

Nama : Wildan Abdul Aziz

NIM : 19067033

Tahun Masuk : 2019

Program studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

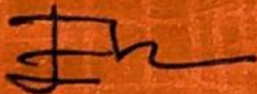
Padang, Oktober 2023

Disetujui Oleh:

Koordinator Program Teknik Mesin

Pendidikan Teknik Mesin

Dosen Pembimbing,



Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd
NIP. 198001142010121001



Dr. Rizky Lma Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.
NIP. 198910212019031006

PENGESAHAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji
Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Departemen Teknik Mesin,
Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang.*

Judul : Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis PjBL (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PKK (Produk Kreativitas Dan Kewirausahaan) Di SMK Negeri 1 Lintau Buo

Nama : Wildan Abdul Aziz

NIM : 19067033

Tahun Masuk : 2019


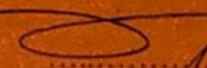
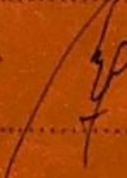
Program studi : Pendidikan Teknik Mesin

Departemen : Teknik Mesin

Fakultas : Teknik

Padang, Oktober 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.	1. 
2. Anggota : Rahmat Azis Nabawi, S.Pd, M.Pd.T.	2. 
3. Anggota : Dr. Randi Purnama Putra, S.Pd., M.T.	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulisan saya, skripsi dengan judul "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis PjBL (Project Based Learning) Pada Mata Pelajaran PKK (Produk Kreativitas Dan Kewirausahaan) Di SMK Negeri 1 Lintau Buo" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila ada dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.



Padang, Oktober 2023

Saya yang menyatakan,

Wildan Abdul Aziz
13-04-06

Wildan Abdul Aziz

NIM. 19067033

ABSTRAK

Wildan Abdul Aziz. 2023 “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis PjBL (*Project Based Learning*) Pada Mata Pelajaran PKK (Produk Kreatifitas Dan Kewirausahaan Di SMK 1 Lintau Buo”

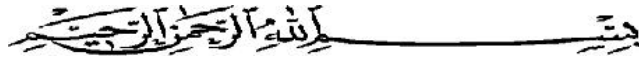
Pengembangan modul ajar berbasis *Project Based Learning* ini dilatar belakangi karena guru di SMK 1 Lintau Buo dalam proses pembelajaran masih menggunakan media buku cetak yang tebal dan penuh dengan tulisan dalam proses pembelajaran dan juga pada proses pendekatan masih menggunakan metode ceramah yang hanya terfokus pada guru saja dan itu semua diakibatkan karena belum adanya perangkat ajar berupa modul ajar yang membuat guru kurang persiapan yang menyebabkan kurang efektifnya belajar siswa SMK pada mata pelajaran Produk Kreatifitas Dan Kewirausahaan ini. Pengembangan ini bertujuan agar siswa SMK pada mata pelajaran PKK dapat belajar secara bebas dengan caranya sendiri dan kolaboratif sehingga adanya hasil berupa produk kewirausahaan yang mereka ciptakan dan juga membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan (Research&Development) dengan menerapkan model ADDIE yang telah dimodifikasi menjadi 4 langkah, tahap-tahap pengembangan model dengan 4 langkah meliputi: *Analysis, Design, Development, dan Evaluation*. Model ADDIE dikembangkan oleh Dick and Carry pada tahun 1996 untuk merancang sebuah sistem pembelajaran Mulyatiningsih (Norefa,2016). Instrumen pengumpulan data menggunakan lembar validasi produk modul ajar yang diberikan kepada validator kemudian divalidasi oleh 2 orang ahli materi, 3 orang ahli media dan model, dan 1 orang ahli bahasa untuk membuktikan nilai kevalidan dari modul ajar dan data tersebut diolah menggunakan teknik analisis indeks *Aiken’V Coefficient*.

Hasil pengembangan ini berupa modul ajar yang kemudian dibuktikan kevalidannya, Indeks Aiken’V ini nilainya berkisar 0-1, jika indeks skor kevalidannya dibawah atau sama dengan 0,4 maka hasilnya tidak valid, jika indeks skor kevalidannya 0,4 sampai dengan 0,8 maka hasilnya sedang, dan jika skor besar dari 0,8 maka hasilnya sangat valid. dan didapatkan hasil kevalidan modul ajar dengan skor yang tinggi sehingga modul ajar memenuhi kriteria kevalidan dengan kategori sangat valid, berikut hasil rata-rata nilai kevalidan modul ajar pada 3 aspek, ahli materi mendapat rata-rata kevalidan sebesar 0,89, ahli media dan model sebesar 0,93, dan ahli bahasa sebesar 0,91.

Kata Kunci : Project Based Learning, ADDIE, Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan, Modul Ajar, Validitas

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis PjBL (*Project Based Learning*) Pada Mata Pelajaran PKK (Produk Kreatifitas Dan Kewirausahaan Di SMK 1 Lintau Buo” Dengan baik dan benar guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelas Sarjana Pendidikan pada Teknologi pemesinan Jurusan Teknik Mesin di Universitas Negeri Padang. Shalawat beriringan salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahn menuju zaman peradaban yang penuh ilmu pengatahuan.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen PA (Penasehat Akademik) sekaligus Pembimbing Skripsi Dr. Rizky Ema Wulansari, S.Pd., M.Pd.T.
2. Bapak Rahmat Azis Nabawi, S.Pd, M.Pd.T Selaku Dosen Penguji 1
3. Bapak Dr. Randi Purnama Putra, S.Pd., M.T. Selaku Dosen Penguji 2
4. Bapak/ibu Pimpinan, Ketua departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Dr. Eko Indrawan, S.T., M.Pd.
5. Bapak/ibu staf dosen pengajar departemen Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang memberikan bekal ilmu sehingga dapat menyelesaikan skripsi.

6. Kedua orang tua dan keluarga serta Elsa tercinta yang telah memberikan support serta do'anya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan selama penulisan skripsi.

Skripsi ini disusun oleh penulis dengan segala upaya agar memberikan hasil yang baik. Kekhilafan dan kesalahan merupakan bagian dari proses kehidupan, jika terdapat kekhilafan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini penulis mengharapkan kritikan dan saran pembaca demi bahan pembelajaran bagi penulis kedepannya. Penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca, serta menjadi semangat dan motivasi bagi rekan-rekan yang akan menyelesaikan skripsi kedepannya.

Padang, Oktober 2023

Wildan Abdul Aziz
NIM. 19067033

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	Error! Bookmark not defined.
PENGESAHAN SKRIPSI	i
PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Pengembangan	9
F. Manfaat Pengembangan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Pembelajaran	11
2. Perangkat pembelajaran	11
3. Desain Modul Ajar PKK Berbasis PjBL	17
4. Project Based Learning (PjBL)	21
5. PKK Proyek Kreatifitas Dan Kewirausahaan.....	26

B. Penelitian relevan	27
C. Kerangka konseptual	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
1. Tempat Penelitian	31
2. Waktu Penelitian	31
C. Model Pengembangan	32
D. Prosedur Pengembangan	33
1. <i>Analyze</i> (analisis)	36
2. <i>Design</i> (Desain)	38
3. <i>Development</i> (Pengembangan)	39
E. Tahap Validasi	40
1. Validasi Ahli Materi	40
2. Validasi Ahli Media dan Model	41
3. Validasi Ahli Bahasa	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	41
1. Angket (kuisisioner)	42
G. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. <i>Analyze</i> (analisis)	65
2. <i>Design</i> (desain)	66
3. <i>Development</i> (pengembangan)	66
B. Pembahasan	70

1. Validasi produk oleh ahli materi	71
2. Validasi produk ahli media dan model.....	71
3. Validasi produk ahli bahasa	72
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kisi Kisi Angket Untuk Ahli Materi.....	43
Tabel 2. Kisi Kisi Angket Untuk Ahli Media Dan Model	44
Tabel 3. Kisi Kisi Angket Untuk Ahli Bahasa.....	45
Tabel 4. Kategori Validitas	47
Tabel 5. Data Hasil Penilaian Modul Ajar Ahli Materi	64
Tabel 6. Data Kesimpulan Hasil Penilaian Modul Ajar Ahli Materi.....	65
Tabel 7. Data Hasil Penilaian Modul Ajar Ahli Media dan Model	66
Tabel 8. Data Kesimpulan Hasil Penilaian Modul Ajar Ahli Media dan Model ..	67
Tabel 9. Data Hasil Penilaian Modul Ajar Ahli Bahasa	68
Tabel 10. Data Kesimpulan Hasil Penilaian Modul Ajar Ahli Bahasa	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Tampilan Cover Modul Ajar	18
Gambar 2. Lembar Pemilik Modul	18
Gambar 3. Tampilan Kata Pengantar	19
Gambar 4. Tampilan Daftar Isi	20
Gambar 5. Tampilan Informasi Umum.....	20
Gambar 6. Tampilan Peta Pembelajaran.....	21
Gambar 7. Kerangka Konseptual	30
Gambar 8. Prosedur Pengembangan	35
Gambar 9. Tampilan Cover Modul Ajar	50
Gambar 10. Lembar Pemilik Modul	51
Gambar 11. Tampilan Kata Pengantar	52
Gambar 12. Tampilan Daftar Isi	53
Gambar 13. Tampilan Informasi Umum.....	53
Gambar 14. Tampilan Peta Pembelajaran.....	54
Gambar 15. Tampilan Awal Bab 1	55
Gambar 16. Tampilan Awal Bab 2	56
Gambar 17. Tampilan Bab 3 Penutup.....	56
Gambar 18. Rubrik Penilaian Siswa dan Guru.....	57
Gambar 19. Halaman 1 LKPD.....	58
Gambar 20. Halaman 2 LKPD.....	58
Gambar 21. Halaman 3 LKPD (contoh pembuatan produk).....	59

Gambar 22. Halaman 6 LKPD (Kolom pembuatan desain produk)	59
Gambar 23. Halaman 7 LKPD (Menentukan alat dan bahan)	60
Gambar 24. Halaman 8 LKPD (Menentukan biaya produksi).....	60
Gambar 25. Halaman 9 LKPD (Menyusun langkah pembuatan produk).....	61
Gambar 26. Halaman 10 LKPD (Lembar perbaikan)	61
Gambar 27. Halaman 11 LKPD (Lembar penilaian produk).....	62
Gambar 28. Grafik nilai validasi modul ajar ketiga aspek.....	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Capaian Pembelajaran	80
Lampiran 2. Alur Tujuan Pembelajaran.....	83
Lampiran 3. Instrumen Validasi Lembar Validasi Modul Ajar	84
Lampiran 4. Lembar Validasi Modul Ajar Yang Harus Direvisi.....	84
Lampiran 5. Instrumen Validasi Modul Ajar Ahli Materi	84
Lampiran 6. Instrumen Validasi Modul Ajar Ahli Media dan Model	84
Lampiran 7. Instrumen Validasi Modul Ajar Ahli Bahasa	84
Lampiran 8. Hasil Pengolahan Data Ahli Materi Pada Microsoft Excel	84
Lampiran 9. Hasil Pengolahan Data Ahli Media Model Pada Microsoft Excel ...	84
Lampiran 10. Hasil Pengolahan Data Ahli Bahasa Pada Microsoft Excel	84
Lampiran 11. Modul Ajar.....	120

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun (2003) pasal 1 nomor 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar yang terencana untuk menciptakan suasana dan proses belajar dan mengajar yang nyaman agar siswa dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan formal yang bisa ditempuh untuk mendapatkan itu semua dengan menjalani pendidikan wajib mulai dari SD, SMP, dan SMA/SMK.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan. Pendidikan SMK setingkat dengan SMA yang bertujuan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengasah kemampuan minat dan bakatnya untuk bersaing di DU/DI (Dunia Usaha/Dunia Industri) yang pada saat ini sangat ketat dalam persaingan.

SMK/SMA dalam upaya peningkatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik/guru sudah begitu banyak macam upaya yang telah diterapkan, dievaluasi, di revisi dan di terapkan kembali untuk mengetahui apakah semua metode dan cara yang diterapkan sudah memberikan perubahan yang efektif dan efisien yang sesuai dengan tujuan dari pendidikan yang sebenarnya atau

masih membutuhkan peningkatan lagi. Selain itu untuk meningkatkan kualitas pendidikan para guru profesional harus mampu melakukan pembaharuan pada metode pembelajaran yang lebih efektif dari sebelumnya.

Seorang guru yang profesional mereka tidak hanya dituntut memiliki kemampuan dalam menyampaikan materi pengajaran kepada siswa tetapi juga mampu memahami permasalahan yang harus tangani dalam pendidikan. Untuk melatih dan mengajari siswa sesuai dengan cara/gaya belajar mereka agar nantinya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal dengan adanya berbagai model pembelajaran. Guru yang profesional memiliki tingkat berpikir abstrak yang tinggi, yaitu mampu merumuskan konsep, menangkap, mengidentifikasi, dan memecahkan berbagai macam persoalan yang dihadapi dalam tugas, dan juga memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan tugas yang mana Komitmen adalah kemauan kuat untuk melaksanakan tugas yang didasari dengan rasa penuh tanggung jawab, seperti halnya dalam mempersiapkan segala komponen pembelajaran berupa perangkat pembelajaran yang membantu tercapainya tujuan pembelajaran.

Perangkat pembelajaran saat ini juga tengah mengalami pemutakhiran yang mana sebelumnya pada dunia pendidikan mengimplementasikan kurikulum 13 dan dilanjutkan pada awal tahun 2022 dengan adanya kurikulum merdeka yang mana ini akan menjadi kurikulum terbaru bagi siswa saat ini, sebagaimana yang disampaikan oleh Ainin (2014) bahwa Kurikulum merupakan bagian integral dari sistem pembelajaran. Sebagai bagian integral, keberadaan kurikulum merupakan instrumen utama yang dijadikan pijakan

untuk mengetahui keberhasilan pembelajaran, baik dari sisi proses maupun hasil. Keberhasilan kurikulum akan terwujud jika kurikulum tersebut selalu diupdate sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan jaman. Sehingga pada saat ini sedang gencar-nya para tenaga didik mempersiapkan perangkat ajar kurikulum merdeka yang memuat sebuah modul ajar yang memuat 3 komponen yaitu; informasi umum, komponen inti, dan lampiran. Tujuan kurikulum merdeka untuk menjawab permasalahan pendidikan terdahulu. Adanya kurikulum ini akan mengarahkan dalam mengembangkan potensi dan kompetensi peserta didik. Kurikulum ini berfungsi untuk mengembangkan potensi, salah satunya proses pembelajaran yang dirancang dengan relevan dan interaktif. Pembelajaran yang interaktif salah satunya dengan membuat proyek (Rijal Khoirur et al., 2022).

Berdasarkan hasil observasi penulis pada SMKN 1 Lintau Buo bahwasannya sekolah tersebut sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka yang dimulai dari kelas 10 siswa baru dan untuk perangkat pembelajarannya guru cukup diberikan keleluasaan dalam merancang modul ajar itu sendiri dengan memperhatikan komponen yang perlu di masukan dalam modul ajar tersebut, sedangkan untuk siswa kelas 11 dan 12 masih tetap menerapkan kurikulum 13 yang perangkat pembelajarannya masih terpisah seperti buku cetak, RPP, silabus, KI.KD, lembar tugas, lembar penilaian dan lainnya hingga akhir semester nantinya, hal ini dilakukan untuk menyesuaikan perubahan yang terjadi pada standar pendidikan nasional.

Proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Lintau Buo masih menunjukkan bahwa guru/pendidik lebih sering memberikan materi pembelajaran melalui buku cetak yang tebal dan penuh dengan tulisan, siswa di SMK terlihat tidak biasa untuk mencari informasi dalam sebuah buku dan materinya terlalu sulit dipahami sehingga dapat menyulitkan siswa memahami teks bacaan yang ada di dalam buku. Sedangkan guru terbiasa menggunakan metode ceramah yang membuat siswa cepat bosan akan materi yang disampaikan, hal ini juga bisa disebabkan karena perangkat pembelajaran yang belum ada sehingga membuat guru jadi kurang persiapan, sehingga dengan adanya pembaharuan kurikulum yakni Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) yang perangkat pembelajarannya sudah terakumulasi menjadi satu kesatuan yaitu modul ajar yang menekankan pada pembelajaran yang nyaman, mandiri, aktif, bermakna, merdeka dan lain-lain, diharapkan ini akan membantu para guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar dikelas.

Menurut Tinggi dan Islam (2022) Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum merdeka yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Sehingga penulis termotivasi untuk melakukan sebuah pengembangan modul ajar pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan) agar kedepannya akan membantu para guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa melalui modul ini, yang mana modul tersebut akan dikembangkan dengan menerapkan

metode pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) yang mana metode itu dapat menggabungkan ketiga gaya belajar sekaligus yaitu; gaya belajar auditori, gaya belajar visual, gaya belajar kinestetik, dan modul ajar ini dikhususkan untuk siswa kelas 10 yang nantinya akan menduduki kelas 11 dan mulai melaksanakan kegiatan praktek pada pelajaran PKK nantinya.

PKK (Produk Kreatifitas dan Kewirausahaan) merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di SMK dan termasuk kedalam kompetensi keahlian (C3). Pembelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) Kurikulum 2013 Revisi, Kegiatan peserta didik harus mencakup aktifitas dan materi pembelajaran yang dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan untuk menciptakan karya nyata, menciptakan peluang pasar, dan menciptakan kegiatan nyata yang bernilai ekonomi dari produk keluaran PKK tersebut. Mata pelajaran PKK pembelajarannya yang mana pada saat ini masih berbasis aktifitas belajar konvensional disebagian besar SMK, sehingga dalam tujuan belajar pada kurikulum 13 masih belum bisa mencapai indikator capaian belajar yang telah dirancang sebelumnya, sebagaimana yang kita ketahui bahwasannya pembelajaran konvensional itu adalah pembelajaran yang dalam pola pendekatannya menekankan terhadap otoritas/kemampuan seorang pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, dan pola ini masih banyak dikritik oleh berbagai kalangan pendidik, namun demikian pola pembelajaran ini merupakan salah satu pola pembelajaran yang masih banyak dipakai di sekolah oleh para tenaga pendidik.

Kelebihan metode ceramah ; Desty dan Nana (2021) Strategi ini banyak digunakan dan beberapa manfaat dari strategi presentasi antara lain: (a) Guru bisa mengatur urutan dan ruang lingkup materi. (b) Rencana pembelajaran bisa sangat efektif bila menggunakan banyak bahan. (c) penerapan ini juga bagus untuk kelas yang memiliki jumlah siswa yang banyak. Kekurangan metode ceramah ; Selain kelebihan, strategi presentasi juga memiliki kelemahan sebagai berikut: (a) Biasanya penerapannya hanya dalam bentuk verbal melalui bahasa. (b) Keberhasilan strategi pembelajaran interpretatif sangat tergantung pada keterampilan guru. (c) Kemampuan untuk mengkonfirmasi pemahaman siswa tentang mata pelajaran sangat terbatas.

Menurut Hardiansyah (2019) Metode pembelajaran konvensional adalah metode pembelajaran tradisional atau disebut juga dengan metode ceramah, karena sejak dulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam pembelajaran sejarah metode konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan serta pembagian tugas dan latihan.

Menurut Yuni et al. (2012) bahwa “pembelajaran konvensional (tradisional) dapat disebut sebagai sebuah model pembelajaran karena di dalamnya mengandung sintaks, sistem sosial, prinsip-prinsip reaksi, dan sistem dukungan. Model pembelajaran konvensional mengharuskan siswa untuk menghafal materi yang diberikan oleh guru dan tidak untuk mengaitkan materi tersebut dengan keadaan nyatanya.

Terkait kutipan diatas memberikan pandangan bahwa metode pembelajaran konvensional ini lebih banyak melakukan interaksi dalam bentuk ceramah, diskusi dengan sesama baik antara guru dengan siswa, ataupun antara siswa dengan siswa lainnya, dan mengharuskan siswa agar mengingat segala materi sesuai sintaks yang disampaikan tanpa harus mengkaitkannya dengan kejadian nyata pada masa saat ini. Peningkatan metode pembelajaran untuk tercapainya tujuan pembelajaran sesuai kurikulum yang berlaku pada saat ini, yang mana sebelumnya kurikulum 13 yang digantikan kurikulum merdeka kegiatan peserta didik harus mencakup aktifitas dan materi pembelajaran yang secara utuh dapat meningkatkan kompetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk menciptakan karya nyata, menciptakan peluang pasar, dan menciptakan kegiatan nyata yang bernilai ekonomis dari produk keluaran mata pelajaran PKK, maka dibutuhkannya sebuah perubahan yang dimulai dengan merubah metode pembelajaran yang berbasis PjBL (*Project Based Learning*) dan juga perangkat pembelajaran yang perlu dikembangkan dengan merubah indikator pembelajarannya dengan kegiatan-kegiatan yang ditujukan dalam segala aspek penting yang akan dicapai pada kurikulum merdeka nantinya.

Metode pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*) adalah metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengolah sebuah pembelajaran dikelas yang mana peserta didik sebagai objeknya dan terpusat pada peserta didik tersebut dengan melibatkan sebuah kerja proyek, sebagaimana yang di definisikan oleh Lukman et al, (2015)

PjBL (Project Based Learning) merupakan model pembelajaran yang melaksanakan kegiatan belajar di sekitar kegiatan proyek, menurut definisi yang didapatkan dalam buku pegangan PjBL untuk guru, yang mana menjelaskan bahwa proyek adalah berupa tugas-tugas kompleks yang didasari dari permasalahan yang melibatkan siswa dalam upaya pemecahan masalah, pengambilan keputusan, mendesain, atau investigasi kegiatan.

Metode ini akan memberikan siswa sebuah kesempatan untuk bekerja terstruktur, terjadwal, dan yang pada materi akhirnya akan memberikan sebuah output yang didasari adanya input yang telah diterima siswa berupa produk yang *real* dan *functionate*. Dan perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka yaitu berupa modul ajar yang memuat komponen dan poin poin yang lebih lengkap, yang mana terdapat komponen inti yaitu; tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan assesmen pada akhir pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang tercantum pada latar belakang di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi permasalahan yang didapati dewasa ini, ialah :

1. Kurikulum merdeka memuat perangkat pembelajaran berupa modul ajar, namun perangkat pembelajaran yang diterapkan saat ini masih belum sesuai dengan kebutuhan Kurikulum merdeka.
2. Belum adanya pengembangan dari perangkat ajar yang berbasis PjBL (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) dalam implementasi kurikulum merdeka.

C. Pembatasan Masalah

Pengembangan akan lebih sempurna jika semua media pembelajaran dikembangkan, tetapi pengembangan ini dibatasi pada tahap pengembangan dan validasi saja, yang mana penulis mengingat keterbatasan waktu dan biaya.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah pada pengembangan ini adalah bagaimana tingkat validitas perangkat pembelajaran berbasis PjBL (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) siswa SMK dalam implementasi kurikulum merdeka.

E. Tujuan Pengembangan

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk mengembangkan perangkat pembelajaran berbasis PjBL (*Project Based Learning*) pada mata pelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) siswa SMK dan mengetahui validitas dari perangkat ajar berbasis PjBL ini.

F. Manfaat Pengembangan

Pengembangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan perubahan yang besar di dunia pendidikan baik itu pada ranah teoritis maupun praktis, secara teoritis diharapkan ini mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan intelegensi peserta didik, begitu pula ini juga dapat menjadi pendukung teori untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan

pembelajaran PKK (Produk Kreatif dan Kewirausahaan) dan juga metode pembelajaran PjBL (*Project Based Learning*).